

KONSEP DASAR PEMBERDAYAAN

Oleh *Joni Rahmat Pramudia*

EMPOWERMENT (Jim Ife, 1996)

- Inti dari Empowerment adalah POWER
 - Giving power to individuals or group
 - Allowing them to take power into their own hands
 - Redistributing power from the “haves” to the “have nots”.

Types of Power

- Power over personal choices and life chances
- Power over the definition of need
- Power over ideas
- Power over institutions
- Power over resources
- Power over economic activity
- Power over reproduction

Perspective of Power

- Pluralist → Teaching individuals or groups how to compete within the rules
- Elite → Join and influence elites, form alliances with elites, confront and seek to change elites
- Structural → liberation fundamental structural change, challenge oppressive structures
- Post-structural → change the discourse, develop new subjective understandings, liberating education

Definisi

- Shardlow (1998) → pemberdayaan pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka.

Definisi

- Biestek (1961) → Mengidentikkanya dengan “*Self Determination*”, yang pada intinya mendorong klien untuk menentukan sendiri apa yang harus ia lakukan dalam kaitan dengan upaya mengatasi permasalahan yang ia hadapi, **SEHINGGA KLIEN MEMILIKI KESADARAN DAN KEKUASAAN PENUH DALAM MEMBENTUK HARI DEPANNYA**

Definisi

- Suzanne Kindervater → People gaining an understanding of and control over social, economic, and/or political forces in order to improve their standing in society.

Indicators of Improving in Standing (Kedudukan)

- Acces
- Leverage (pengaruh)
- Choices
- Status
- Critical reflective capability
- Legitimation
- Discipline
- Creative perception

Target dan Tujuan

- Target dan tujuan pemberdayaan itu sendiri dapat berbeda sesuai dengan bidang pembangunan yang digarap

Tujuan Pemberdayaan

- Bidang ekonomi → agar kelompok sasaran dapat mengelola usahanya, kemudian memasarkan, dan membentuk siklus pemasaran yang relatif stabil.
- Bidang pendidikan → agar kelompok sasaran dapat menggali berbagai potensi yang ada dalam dirinya, dan memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.
- Bidang sosial → agar kelompok sasaran dapat menjalankan fungsi sosialnya kembali sesuai dengan peran dan tugas sosialnya

Pembangunan, Pemberdayaan, dan Kesejahteraan Masyarakat

- Pembangunan dapat memunculkan bentuk dan tujuan pemberdayaan yang berbeda
- Pemberdayaan bisa bervariasi berdasarkan tujuan pembangunan tersebut (politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya, ekologi, pendidikan, spiritual)
- Bentuk pemberdayaan bidang yang satu belum tentu sama dengan bidang yang lainnya.
- Muara dari proses pembangunan dan pemberdayaan adalah kesejahteraan sosial
- Mensinergikan pembangunan dan pemberdayaan setiap bidang atau sektor merupakan langkah paling sulit